

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, *FREE CASH FLOW* DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA

Tasya Bunga Christi¹⁾, Dewi Fitriyani^{2)*}, Misni Erwati³⁾

¹⁾Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

^{2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

*e-mail correspondence: dewi_fitriyani@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba antara lain kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, free cash flow, dan leverage. Teknik penarikan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, free cash flow dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara parsial, ukuran perusahaan dan free cash flow berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial dan leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Kata kunci: Manajemen laba, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, free cash flow dan leverage.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence earnings management, including managerial ownership, company size, free cash flow, and leverage. The sampling technique of the study was the purposive sampling method. The companies sampled in this study were 26 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The statistical analysis methods was multiple regression analysis. The results of hypothesis testing indicate that managerial ownership, company size, free cash flow and leverage simultaneously affect earnings management. Partially, company size and free cash flow affect earnings management. Whereas managerial ownership and partial leverage have no effect on earnings management.

Keywords: Earnings management, managerial ownership, company size, free cash flow and leverage.

1. PENDAHULUAN

Informasi laba merupakan salah satu elemen penting dalam laporan keuangan untuk menaksir kinerja atau prestasi manajemen. Asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba, yang disebut sebagai manajemen laba (*earnings management*).

Beberapa faktor untuk melihat pengaruhnya terhadap praktek manajemen laba dalam perusahaan antara lain kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan *leverage*. Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan (*insider board*) baik itu dewan direksi maupun komisaris dalam suatu

perusahaan diluar saham yang dimiliki oleh para prinsipal, masyarakat dan institusional (Yogi dan Damayanthi, 2016). Manajer yang memiliki saham perusahaan akan ditinjau oleh pihak-pihak yang terkait dalam kontrak seperti pemilihan komite audit yang menciptakan permintaan untuk pelaporan keuangan berkualitas oleh pemegang saham, kreditur, dan pengguna laporan keuangan untuk memastikan efisiensi kontrak yang dibuat (Arthawan dan Wirasedana, 2018). Suaidah dan Utomo (2018) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Mahadewi dan Krisnadesi (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat meklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Azlina, 2010). Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005) menemukan perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan *earnings management* (seperti perataan laba) dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dengan ukuran kecil, karena perusahaan yang lebih besar sering menjadi subjek pemeriksaan (pengawasan yang ketat dari pemerintah dan masyarakat umum). Jao dan Pagalung (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Nasution dan Setiawan (2007), Sosiawan (2012) dan Kristiana dan Rita (2021) menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap manajemen laba.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan surplus arus kas bebas yang tinggi juga cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan. White dkk (2003) dalam Agustia (2013) mengungkapkan bahwa semakin besar *free cash flow* yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai *free cash flow* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat. Kodriyah dan Fitri (2017) menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Herlambang (2017) memberikan bukti lain bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Fakhrudin (2008) menyatakan bahwa *leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Menurut Nastiti dan Gumanti (2011) penggunaan *leverage* penting dalam mengendalikan risiko bisnis perusahaan. Jika *leverage* meningkat maka tingkat pengembalian (*return*) dan risiko perusahaan meningkat, sebaliknya penurunan *leverage* perusahaan akan mengakibatkan menurunnya tingkat pengembalian dan risiko perusahaan (Sosiawan, 2013). Widyaningdyah (2001), Agustia (2013) dan Sari (2015) membuktikan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Fandriani dan Tunjung (2019) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif pada perusahaan dalam melakukan manajemen laba, sedangkan Azlina (2010) menemukan *leverage* berhubungan negatif dengan manajemen laba. Sementara Chung dkk (2005), Jao dan Pagalung (2011), Kodriyah dan Fitri (2017), Basir dan Muslih (2019), Kristiana dan Rita (2021) menunjukkan *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) yang menunjukkan hanya *free cash flow* yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ada tiga perbedaan

penelitian ini dengan penelitian Kodriyah dan Fitri (2017). Pertama, penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *free cash flow* dan *leverage*. Penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, agar terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Kedua, periode penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) 2010 – 2014 (lima tahun), sedangkan penelitian ini mengganti periode penelitian dengan jangka waktu yang sama mulai 2014-2018 (lima tahun). Ketiga, penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) menggunakan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang merupakan emiten di BEI (Bursa Efek Indonesia) menjadi sampel penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan Perusahaan Pertambangan yang merupakan emiten di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2. KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan sikap oportunistik yang dapat menimbulkan asimetri informasi dan merugikan pihak-pihak yang menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut (Azlina, 2010). Manajemen laba menurut Scott (2011) dalam Agustia (2013) adalah *"the choice by a manager of accounting policies so as to achieve some specific objective"*. Hal ini berarti manajemen laba merupakan keputusan dari manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap bisa mencapai tujuan yang diinginkan, baik itu untuk meningkatkan laba atau mengurangi tingkat kerugian yang dilaporkan. Tindakan manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk mengambil keputusan, karena manajemen laba merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan (Gumanti, 2000).

Pengaruh Kebijakan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (Suaidah dan Utomo, 2018). Pihak manajemen yang memiliki persentase yang tinggi dalam kepemilikan saham akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan.

Manajemen laba dapat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Motivasi yang berbeda akan menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda, seperti antara manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham (Kusumawardhani, 2012). Manajer yang memegang saham perusahaan akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas (Mahariana dan Ramantha, 2014).

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan bisa meningkatkan kualitas dari proses pelaporan keuangan, Yogi dan Damayanthi (2016) membuktikan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Arthawan dan Wirasedana (2018) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Begitupun Suaidah dan Utomo (2018), Arlita, dkk (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dengan demikian, kepemilikan manajerial dalam saham perusahaan berpengaruh dalam menurunkan manajemen laba sehingga penelitian ini menghipotesiskan.

H_1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Menurut Sosiawan (2012) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk alasan yang berbeda diantaranya adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan, dan kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Jaο dan Pagalung (2011) menemukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Didukung penelitian Arthawan dan Wirasedana (2018) menemukan bahwa besar kecilnya perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil Azlina (2010) menunjukkan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba, sehingga dihipotesiskan.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi juga cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan (Bukit dan Iskandar, 2009). Perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar (Chung dkk, 2005). Penelitian Wijaya dan Hendriyeni (2021), Yogi dan Damayanthi (2016) menemukan arus kas bebas berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hasil Kodriyah dan Fitri (2017) menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. Didukung Agustia (2013), Widianingrum dan Sunarto (2018) yang menunjukkan *free cash flow* dapat mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan perusahaan, sehingga penelitian ini menghipotesiskan.

H₃: *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Menurut Fahmi (2012), rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya. Perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba. Penelitian Widyaningdyah (2001) menemukan *leverage* mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba. Begitupun Sosiawan (2012) yang menunjukkan *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap terjadinya tindak manajemen laba. Hal ini didukung Agustia (2013), Naftalia dan Marsono (2013) Arlita, dkk (2019), Savitri dan Priantinah (2019) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu penelitian ini menghipotesiskan

H₄ : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 - 2018 yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai data kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow*, *leverage* dapat dilihat dari laporan tahunan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penarikan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama tahun 2014 – 2018, mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2014 – 2018 dan menyajikan data lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow*, *leverage* dan manajemen laba, sehingga kemudian diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen terdiri dari kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow*, dan *leverage*. Rincian definisi operasional dan pengukuran masing-masing variabel disampaikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Manajemen Laba	Suatu tindakan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi atau tindakan yang mempengaruhi laba sehingga dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam pelaporan laba (Scott, 2009) dalam Jao dan Pagalung (2011).	$DAit = \frac{TAit}{Ait - 1} - NDAit$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan (<i>insider board</i>) baik itu dewan direksi maupun komisaris dalam suatu perusahaan diluar saham yang dimiliki oleh para prinsipal, masyarakat dan institusional (Yogi dan Damayanthi, 2016)	Kepemilikan manajerial = $\frac{\text{Jumlah saham pihak manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, <i>log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain (Azlina, 2010).	$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$	Rasio
<i>Free Cash Flow</i>	<i>Free cash flow</i> atau arus kas bebas merupakan kas perusahaan yang dapat	$FCF = \frac{\text{ arus kas operasi} - \text{ arus kas investasi}}{\text{ total aktiva}}$	Rasio

	didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada asset (Herlambang, 2017).		
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (utang) secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Azlina, 2010).	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$	Rasio

Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda. Model persamaan regresi penelitian ini adalah

$$ML = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 UP + \beta_3 FCF + \beta_4 Lev + e$$

Keterangan:

- ML = Manajemen Laba
- α = Konstanta
- e = *Residual of error*
- β = Koefisien Regresi
- KM = Kepemilikan manajerial
- UP = Ukuran Perusahaan
- FCF = *Free Cash Flow*
- Lev = *Leverage*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan *leverage* terhadap manajemen laba disajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.699	.242		-2.888	.005		
	Kep.manajerial (X1)	-.003	.002	-.179	-1.867	.065	.945	1.059
	Uk.perusahaan (X2)	.031	.008	.358	3.815	.000	.986	1.014
	FCF (X3)	-.311	.119	-.254	-2.613	.010	.922	1.084
	Leverage (X4)	-.010	.061	-.017	-.171	.864	.886	1.128

a. Dependent Variable: Mnj.Laba (Y)

Pada tabel hasil regresi berganda diketahui kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi $0.065 > 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial

tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi ukuran perusahaan adalah $0.000 < 0,05$ sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi *Free cash flow* sebesar $0.010 < 0,05$, dengan demikian *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. *Leverage* memiliki nilai signifikansi $0.864 > 0.05$, menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan tabel hasil regresi berganda maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Manajemen laba} = -0.699 - 0.003\text{Kepemilikan Manajerial} + 0.031\text{Ukuran perusahaan} - 0.311\text{Free cash flow} - 0.010\text{Leverage}$$

Hasil output uji F dalam tabel 3 menunjukkan pengaruh variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan *leverage* terhadap variabel manajemen laba.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.268	4	.067	5.733	.000 ^b
	Residual	1.077	92	.012		
	Total	1.345	96			

a. Dependent Variable: Mnj.Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage (X4), Uk.perusahaan (X2), Kep.manajerial (X1), FCF (X3)

Nilai signifikansi uji F diketahui sebesar $0.000 < 0.05$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *free cash flow* dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga Hipotesis 1 dalam penelitian ini tidak terdukung. Hasil ini sesuai dengan penelitian Agustia (2013) dan Yogi dan Damayanthi (2016). Persentase pihak manajemen yang memiliki dalam kepemilikan saham tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Pagalung (2011) dan Arthawan dan Wirasedana (2018) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini kemungkinan diperoleh karena tabulasi data penelitian ini, perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel sangat kecil sekali persentase kepemilikan saham oleh manajerial, sehingga manajer kurang kendali sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan. Akibatnya manajer cenderung mengambil kebijakan untuk mengelola laba sesuai dengan sudut pandang keinginan investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian, variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total *asset* berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga Hipotesis 2 dalam penelitian ini terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azlina (2010). Besar kecilnya perusahaan mempengaruhi perilaku manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar cenderung mendapat tekanan untuk memenuhi

harapan pasar sehingga terdorong untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sosiawan (2012) dan Widianingrum dan Sunarto (2018) yang menghasilkan penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dengan manajemen laba.

Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian variabel *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga H_4 dalam penelitian ini terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) dan Wijaya dan Hendriyeni (2021). *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan *free cash flow* merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan *free cash flow*. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan (Bukit dan Iskandar, 2009). Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Agustia (2013) dan Widianingrum dan Sunarto (2018) yang menghasilkan penelitian bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis 4 tidak terdukung. Hasil ini sejalan dengan Azlina (2010), Jao dan Pagalung (2011), Kodriyah dan Fitri (2017), Widianingrum dan Sunarto (2018), Wijaya dan Hendriyeni (2021), Kristiana dan Rita (2021) bahwa tingkat besarnya *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi hutang, karena pemenuhan kewajiban hutang tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Selain itu, pengawasan dalam perusahaan oleh pihak ketiga yang ketat dapat mengurangi peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Selain itu berdasarkan sampel penelitian menunjukkan semua sampel penelitian memiliki rasio *leverage* yang rendah.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil analisis secara statistik menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan *Free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kepemilikan manajerial dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan di bidang pertambangan sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat menggambarkan sektor industri yang berbeda maupun keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan pada sektor industri yang berbeda atau keseluruhan perusahaan. Periode penelitian ini hanya 2014-2018 sehingga tidak dapat menggambar pengaruh variabel pada periode yang berbeda. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memperpanjang masa periode pengamatan atau menggunakan periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2013. "Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Airlangga* Vol. 15, No. 1.
- Arlita, Rizki, Bone, Hamid, dan Kesuma, Agus Iwan. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Praktik Manajemen Laba. *Akuntabel*, Vol. 16, Vol. 2, Hal. 238-248.
- Arthawan, Putu Teddy dan Wirasedana, I Wayan Pradnyantha. 2018. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22 No. 1.
- Azlina, Nur. 2010. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI)". *Pekbis Jurnal Universitas Riau*, Vol. 2, No. 3 hal. 355-363.
- Basir, Shiera Indira dan Muslih, Muhamad. 2019. "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Leverage*, Profitabilitas Dan *Sales Growth* Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Aksara Public Universitas Telkom* Vol. 3, No. 2, hal. 104-111.
- Bukit, Rina dan Iskandar, Takiah Mohd. 2009. "*Surplus Free Cash Flow*, *Earnings Management and Audit Committee*". *Int. Journal of Economics and Management* Vol, 3 No. 1.
- Chung, Richard dan Michael, Firth dan Kim, Beong Jon. 2005. "*Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring*". *Journal of Business Research*, Vol. 58, No. 6, pp. 766– 776.
- Fakhrudin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Fandriani, Viana dan Tunjung, Herlin. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, Hal.505-514
- Gumanti, Tatang Ary. 2000. "*Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka*". *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Jember*, Vol. 2, No. 2, hal. 104-115.
- Herlambang, Akbar Roy. 2017. "Analisis Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Financial Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi". *JOM Fekon Universitas Riau*, Vol. 4 No. 1, hal. 15-29.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jao, Robert dan Pagalung, Gagaring. 2011. "*Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Jurnal Akuntansi & Auditing Universitas Hasanuddin*, Vol. 8, No. 1, hal. 43-54.
- Kristiana, Ulderike Eva dan Rita, Maria Rio. 2021. *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Accounting and Financial Review*, Vol. 4, No. 1, hal. 54-64.
- Kodriyah dan Fitri, Anisah. 2017. "Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Akuntansi Universitas Serang Raya*, Vol. 3, No. 2.
- Kusumawardhani, Indra. 2012. "Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi UPN Veteran Yogyakarta*, Vol. 9, No. 1, hal. 41-54.
- Mahadewi, A.A. Istri Sri dan Krisnadesi, Komang Ayu. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Instiusional Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Pada Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18, No. 1.

- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan Ramantha, I Wayan. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 7, No. 3.
- Naftalia, Veliandina Chivan dan Marsono. 2013. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 2 No. 3, hal.1-8
- Nastiti, Ari Sita dan Gumanti, Tatang Ary. 2011. "Kualitas Audit dan Manajemen Laba Pada *Initial Public Offerings* Di Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh.
- Nasution, Marihot dan Setiawan, Doddy. 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan". Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Sari, Sesti Yurfiti. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". JOM FEKON Universitas Riau, Vol. 2, No. 2, hal. 1-15.
- Savitri, Diana dan Priantinah, Denies. 2019. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. Jurnal Nominal, Vol. VIII, No. 2, hal. 179-193.
- Sosiawan, Yuliana Santhi. 2012. "Pengaruh Kompensasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Earnings Power* Terhadap Manajemen Laba". JRAK, Vol. 8, No. 1, hal. 79-89.
- Suaidah, Yuniep Mujati dan Utomo, Langgeng Prayitno. 2018. "Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE PGRI Dewantara Jombang, Vol. 20, No. 2.
- Suwito, Edy dan Herawaty, Arleen. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Widyaningrum, Reina dan Sunarto. 2018. "Deteksi Manajemen Laba: *Leverage, Free Cash Flow*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)". Prosiding SENDI Universitas Stikubank.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. 2001. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia". Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3, No. 2, hal. 89-101.
- Wijaya, Paulina Millenia Natalia dan Hendriyeni, Nora Sri. 2021. FCF dan Leverage terhadap Manajemen Laba dengan GCG sebagai Pemoderasi (Sektor Transportasi). Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 18 No. 2, hal. 103-113.
- Yogi, Luh Made Dwi Parama dan Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. 2016. "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Good Corporate Governance* Pada Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 15, No. 2.